

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL CTL *Type* CRH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR IPA KELAS IV**

JURNAL

Oleh

**DITA ASTI LESTARI
LILIK SABDANINGTYAS
SASMIATI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model CTL *Type* CRH
Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas IV

Nama Mahasiswa : **Dita Asti Lestari**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1313053040

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung
Penulis,

Dita Asti Lestari
NPM. 1313053040

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Lilik Sabdaningtyas, M.Pd
NIP 19561005 198303 2 002

Dra. Sasmianti, M.Hum.
NIP 19560424 198103 2 003

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL CTL *Type* CRH TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA KELAS IV

Oleh

Dita Asti Lestari*, **LilikSabdaningtyas****, **Sasmiati*****

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. SoemantriBrojonegoro No. 1 Bandar
Lampung

E-mail: ditaastii@gmail.com +6282186826060

Tanggal masuk Juni 2017 Tanggal terima Juni 2017 Tanggal upload Juni 2017

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya prestasi belajar IPA siswa kelas IV. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model CTL *Type* CRH terhadap prestasi belajar IPA dan perbedaan prestasi belajar IPA siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian *posttest only control group desain*. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh penggunaan model CTL *type* CRH terhadap prestasi belajar IPA dan rumus uji *t independent sampel t test* untuk melihat perbedaan prestasi belajar IPA siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model CTL *type* CRH terhadap prestasi belajar IPA. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan prestasi belajar IPA siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Kata Kunci: IPA, Model Pembelajaran CTL, Prestasi Belajar.

Problems in this research is still low achievement of science student of class IV. The purpose of this study was to determine the effect of CTL *Type* CRH model on the achievement of science learning and the difference of learning achievement of science students of experimental class and control class. This research is a quasi-experimental research with *posttest only control group design* design. Methods of data collection used observation and test. The data analysis technique used in this research is simple linear regression to see the effect of CTL *type* CRH model on learning achievement of IPA and *t test independent sample t test* to see the difference of science achievement of experimental class and control class. The results showed that there was an influence of using CTL *type* CRH model to the learning achievement of IPA. This is indicated by the difference in learning achievement of science students in experimental class higher than the control class.

Keywords: science, CTL learning model, learning achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang paling penting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan diharapkan mampu meningkatkan taraf kehidupan seseorang agar menjadi lebih baik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengacu pada undang-undang tersebut jelas bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini berarti pendidikan adalah suatu proses penting yang berfungsi meningkatkan kualitas hidup manusia melalui berbagai macam tantangan yang dihadapi dan tidak dijalankan secara instan, melainkan melalui tahapan-tahapan yang berkesinambungan

Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka diperlukan pengembangan potensi yang dimiliki siswa. IPA memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mencerdaskan siswa, mengingat IPA adalah ilmu pengetahuan alam yang menekankan pembelajaran pada *inquiry* dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk , meneliti, eksperimen, mengamati dan menyimpulkan yang diharapkan siswa menjadi cerdas pada kehidupan masa mendatang.

Atas dasar tersebut maka pembelajaran IPA yang dilakukan di SD memberi kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu secara

alamiah pembelajaran. Melalui IPA siswa bisa melakukan penelitian, bisa mengembangkan kemampuan berpikir dan mencari jawaban melalui pengamatan dan pengalaman langsung dengan melakukan kerja sama sesama siswa dengan berbagai ide. Melalui pembelajaran IPA siswa dapat mengembangkan pola berpikir sesuai dengan yang diharapkan. Kenyataannya pembelajaran IPA masih berpusat pada guru.

Karena selama ini dalam proses pembelajaran tidak semua guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terjun melakukan pengamatan dan mengaitkan materi yang dipelajarinya dengan kehidupan nyata siswa secara optimal yang berdampak pada prestasi belajar yang diharapkan tidak tercapai. Hal ini juga terjadi di SD Negeri 1 Marga Agung Kabupaten Lampung Selatan. Kondisi tersebut disebabkan karena dalam pembelajaran guru belum sepenuhnya menerapkan kurikulum 2013, mengingat guru cenderung masih dominan di kelas, siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan tidak menarik bagi siswa,

mengingat siswa jarang diberikan untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti melakukan pengamatan. Pembelajaran yang diberikan hanya mengacu pada buku tapi tidak kontekstual atau dikaitkan dengan lingkungan nyata siswa, akibatnya siswa menjadi tidak paham dan berdampak pada hasil belajar. Jadi pembelajaran yang digunakan kurang tepat dan kurang bervariasi sehingga terasa monoton, membosankan, kurang menarik, dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pola pembelajarannya bersifat guru-sentris (*teacher centered*), siswa kurang berani bertanya dan mengemukakan pendapat.

Kondisi tersebut mengakibatkan materi yang diberikan menjadi tidak bermakna bagi siswa, sehingga pemahaman siswa tentang materi tersebut sangat sedikit. Untuk menjadi bermakna, proses pembelajaran harus dipusatkan pada aktifitas siswa (*student centered hands on activities*) yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa.

Melalui aktifitas membantu mempermudah siswa untuk memahami tentang materi dengan baik. Faktor lainnya guru jarang memberikan kesempatan pada siswa melakukan bekerjasama melalui kelompok belajar untuk bertukar pengalaman, berbagi ide, sharing pengetahuan dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Sehingga siswa kurang memahami maksud dan makna dari materi yang dipelajarinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning Type Course Review Horay* Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Marga Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Bentuk desain yang digunakan adalah menggunakan desain *posttest only control group design*.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 1 Marga Agung Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 40 siswa yang sekaligus dijadikan sebagai sampel. Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas IV B dan kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol adalah kelas IV A.

Variabel penelitian ini terdiri dari: Variabel bebas (X) adalah penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning Type Course Review Horay*, sedangkan Variabel terikatnya (Y) adalah Prestasi belajar IPA.

Adapun metode pengumpulan data berupa observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengambil data variabel X dan tes digunakan untuk mengambil data variabel Y.

Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran CTL *Type CRH* terhadap prestasi belajar IPA dan rumus uji t *Independent sample t test* untuk melihat perbedaan prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen diperoleh data hasil observasi dan data hasil belajar *posttest* berupa angka/skor. Pada kelas kontrol diperoleh data hasil belajar *posttest*.

Penggunaan model CTL *type* CRH dilaksanakan sebanyak 2 kali di kelas eksperimen, untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran maka dilihat dari data hasil observasi, sebagai berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Nilai Aktivitas Siswa dengan Model CTL *Type* CRH

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Aktif	> 87,5	2	10,00
2	Aktif	75 – 86,5	8	40,00
3	Sedang	62,5 – 74	7	35,00
4	Rendah	50 – 61,5	3	15,00
Jumlah			20	100,00

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dengan menggunakan model CTL *Type* CRH mayoritas siswa aktif, yaitu sebanyak 40%. Siswa yang aktivitasnya sangat aktif sebanyak 10%, siswa yang aktivitasnya sedang sebanyak 35%

dan siswa yang aktivitasnya rendah sebanyak 15%.

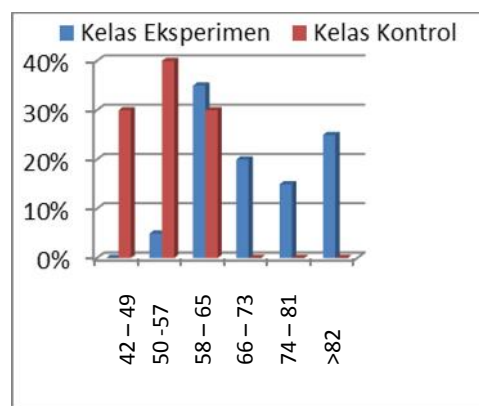
Selanjutnya adalah data prestasi belajar IPA siswa kelas eksperimen (IVB) yang telah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CTL *type* CRH dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persen (%)	Frekuensi	Persen (%)
1	42-49	6	30,00	0	0,00
2	50-57	8	40,00	1	5,00
3	58-65	6	30,00	7	35,00
4	66-73	0	0,00	4	20,00
5	74-81	0	0,00	3	15,00
6	>82	0	0,00	5	25,00
Total		20	100,00	20	100,00

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Hasil distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Setelah memiliki data masing-masing variabel, untuk melihat

pengaruh penggunaan model CTL *type* CRH terhadap prestasi belajar IPA, dapat di lihat dari tabulasi silang penggunaan model CTL *type* CRH dan prestasi belajar IPA, sebagai berikut:

No	Penggunaan Model CTL <i>Type</i> CRH	Nilai Prestasi Belajar					Total
		50-58 (K)	59-67 (R)	68-76 (S)	77-85 (B)	86-94 (SB)	
1	Sangat Aktif	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	10,00
2	Aktif	0,00	5,00	15,00	20,00	0,00	40,00
3	Sedang	0,00	25,00	10,00	0,00	0,00	35,00
4	Rendah	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	15,00

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Keterangan:

K = Kurang B = Baik

R = Rendah SB = Sangat Baik

S = Sedang

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa semakin aktif siswa maka prestasinya semakin baik, dan sebaliknya semakin tidak aktif siswa semakin rendah prestasi belajarnya.

Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis pertama menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran CTL *Type* CRH terhadap prestasi belajar IPA siswa.

Adapun hasil analisis tersebut menghasilkan persamaan regresi linier sederhana yaitu,

$$Y = 17,005 + 0,74X$$

lalu mencari R Square = besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variable bebas (model CTL *Type* CRH) dalam memprediksi atau menentukan besarnya variable terikat (hasil belajar siswa) sebesar 0,711 atau 71,1 %. Sedangkan sisanya 28,9 % dipengaruhi factor atau variabel lain yang tidak diteliti. Setelah itu melakukan uji-t untuk mengetahui apakah model pembelajaran CTL *type* CRH berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan table diketahui t hitung sebesar 6,649, dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh t table sebesar 2,10. Karena nilai t hitung > t tabel (6,649 > 2,10), dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Langkah Selanjutnya yaitu menguji hipotesis ke dua untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar IPA siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil analisis dari uji t *independent sampel t test*. Diperoleh t hitung sebesar 6,257 dengan t_{table} sebesar = 2,024. Karena nilai t hitung > t tabel (6,257 > 2,024) diantara f signifikansi 5% maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model CTL *Type* CRH dapat mempengaruhi prestasi belajar IPA siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. hal ini dikarenakan kelas eksperimen telah menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL *Type* CRH.

Sebab model CTL *type* CRH ini menghubungkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar siswa yang diselingi sedikit hiburan sehingga dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir, menjadikan materi pembelajaran jadi lebih bermakna, membuat siswa bekerja sama dengan bertukar pengalaman dan berbagi ide, siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri serta memberikan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran IPA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat

disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran CTL *type* CRH terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV.
2. Ada perbedaan prestasi belajar IPA siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

DAFTAR RUJUKAN

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2013. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301: Jakarta.
- Depdiknas. 2007. *Buku Ilmu pengetahuan Alam Guru Kelas* 5. Depdiknas: Jakarta.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Kencana Prenadamedia Group: Jakarta.
- Suryani, Nunuk dan Agung, Leo. 2012. *Strategi Belajar-Mengajar*. Penerbit Ombak: Yogyakarta.